

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang perekonomian di negara Indonesia untuk saat ini sedang mengalami peningkatan yang sangat tinggi khususnya pada dunia bisnis. Banyaknya bisnis dan perusahaan yang berkembang di Indonesia membuat terciptanya lapangan pekerjaan yang beraneka ragam bagi masyarakat sekitar. Namun untuk meraih kesempatan tersebut tidak serta merta semua kalangan bisa mendapatkannya. Karena popularitas dan perkembangan perusahaan yang akan datang sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang mereka miliki. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah aset dan salah satu kunci kesuksesan bagi perusahaan. Maka dari itu untuk menghasilkan sumber daya yang kualitasnya bagus harus menempuh Pendidikan yang sesuai dengan lapangan pekerjaan yang tersedia untuk meningkatkan value diri seseorang.

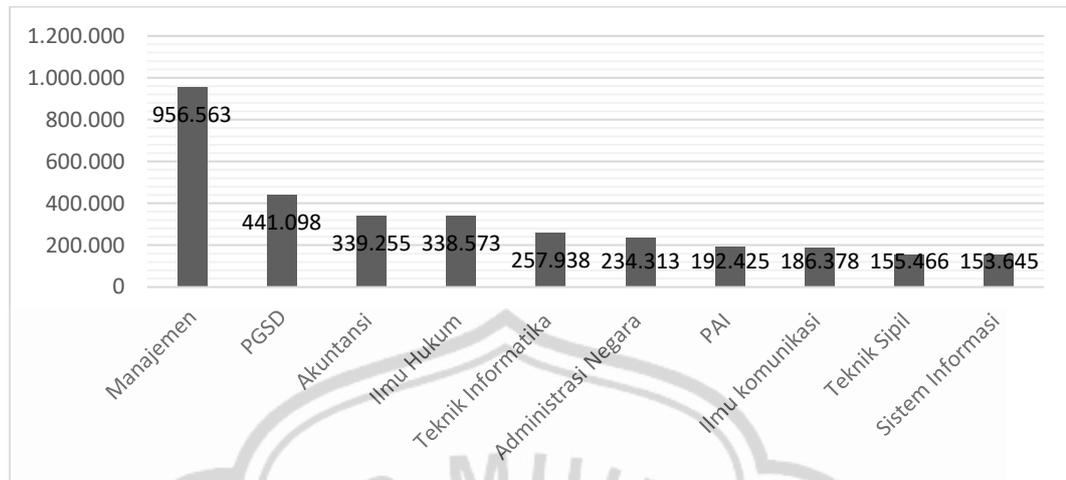
Untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak tentang Bidang perekonomian dan bisnis maka Pendidikan yang bisa ditempuh salah satunya yaitu program studi akuntansi baik dari kampus negeri maupun kampus swasta. Mahasiswa lulusan dari sarjana akuntansi sudah masuk kedalam Angkatan kerja yang bisa memulai karirnya pada suatu perusahaan.

Memulai pemilihan profesi pada mahasiswa yang memiliki sertifikasi empat tahun pendidikan di bidang akuntansi tidak hanya terfokuskan pada pekerjaan akuntansi saja karena banyak pekerjaan yang dapat mereka pilih sesuai dengan minat bakat yang dimilikinya. Namun, tidak menutup kemungkinan mereka akan tertarik untuk terjun dalam profesi akuntan yaitu salah satunya akuntan publik. Dalam dunia bisnis profesi akuntan justru tidak asing lagi. Profesi ini memiliki peran penting dan tempat tersendiri dalam perusahaan. Karena tidak semua orang dapat menduduki profesi ini. Sama halnya dengan profesi yang lain, Akuntan publik membutuhkan keahlian akuntansi untuk memberikan jasanya pada perusahaan. Selain itu, seorang auditor juga dituntut untuk bersikap profesional dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan aturan etika profesionalisme audit (Chairunnisa, 2014).

Perusahaan akan mengharapkan produk yang auditor hasilkan bisa ditetapkan sebagai dasar acuan pengambilan keputusan, maka dalam menjalankan profesi akuntan publik harus bisa menghasilkan informasi yang memiliki relevansi, reliabilitas, daya uji, netralitas, dan diungkapkan dengan tepat (Artanaya & Yadnyana, 2016). Dari perspektif kerja, profesi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan manajemen, dan akuntan pendidik terbagi dalam beberapa kategori. Dimana setiap pemanggilan tersebut memiliki berbagai kewajiban dan kewajiban serta pekerjaan.

Program studi akuntansi hingga saat ini masih tinggi peminatnya dalam fakultas ekonomi dan bisnis. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang tertarik untuk memilih program studi akuntansi.

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Program Studi tahun 2021



Sumber: databoks.katadata.co.id

Pada gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa ketertarikan mahasiswa untuk memilih Prodi akuntansi masih tinggi, dari seluruh prodi yang ada di Indonesia ini prodi akuntansi tergolong banyak peminatnya dengan jumlah 339.255 mahasiswa, sehingga membuat prodi akuntansi berada di urutan nomer 3 tertingi dari 10 program studi yang lain. (Chairunnisa, 2014) menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena ingin bekerja di bidang akuntansi secara profesional. Berbekal ilmu akuntansi yang mereka dapatkan dari sekolah menengah atas membuat seseorang yakin untuk menyanggah gelar sarjana akuntansi dan bisa terjun dalam profesi akuntan publik salah satunya.

Di Indonesia, akuntan publik sangat dibutuhkan karena perannya yang krusial. Namun, sebenarnya hanya beberapa mahasiswa akuntansi yang dapat bekerja sebagai akuntan publik. sehingga banyak pertanyaan muncul dari sini. Mengapa demikian, karena dengan banyaknya jumlah perusahaan yang aktif di Indonesia tentunya membutuhkan jasa seorang akuntan publik dalam memeriksa kualitas laporan keuangannya. Seorang auditor yang berprofesi menjadi akuntan publik banyak yang memutuskan untuk keluar dari perusahaan karena kecilnya gaji yang mereka dapatkan tidak seimbang dengan tugas dan tanggung jawab yang mereka jalani. Hal tersebut dapat dijadikan alasan untuk mereka mencari lapangan pekerjaan yang sebanding dengan pendapatan dan pengeluaran seseorang. Hal ini menjadi salah satu pemicu rendahnya minat mahasiswa dalam berprofesi sebagai akuntan publik. Justru ini berakibat negatif apabila tidak segera diatasi karena dapat menimbulkan ketidak seimbangan antara kuantitas akuntan publik yang tersedia dengan banyaknya perusahaan yang membutuhkan jasa seorang akuntan publik.

Seperti yang terjadi pada mahasiswa akuntansi di semua perguruan tinggi di Kabupaten Jember, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta, mahasiswa yang ingin menjadi profesi akuntan publik masih kurang. Konsekuensinya, jumlah akuntan publik di Indonesia lebih sedikit daripada di negara lain.

Tabel 1.1 Perbedaan Jumlah Akuntan di Negara Asean Tahun 2021

No	Negara	Jumlah Akuntan Aktif
1.	Indonesia	15.940
2.	Malaysia	30.236
3.	Filipina	19.573
4.	Singapura	27.394
5.	Thailand	56.125

Sumber: akuntansi.amikom.ac.id

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah akuntan di Indonesia sangat rendah, mahasiswa yang sudah lulus Sarjana untuk bergabung dalam profesi ini masih sedikit. Sehingga pemerintah Indonesia terus kekurangan akuntan yang profesional. Akibatnya banyak perusahaan yang membutuhkan peran seorang akuntan publik namun minat mahasiswa sebagai Angkatan kerja kurang tertarik untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Tabel 1.2 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Tahun 2016-2021

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Persentase Kenaikan
2016	1093	
2017	1279	17,02 %
2018	1358	6,18 %
2019	1424	4,86 %
2020	1363	4,28 %
2021	1417	3,96 %

Sumber: Essera et.al., (2022)

Pada tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan jumlah akuntan publik di Indonesia namun persentasenya mengalami penurunan. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya faktor ketidakstabilan pertumbuhan akuntan publik yang ada di Indonesia. Seperti yang dikemukakan (Essera et.al., 2022) dalam penelitian (Banjarnahor, 2023) bahwa jumlah wajib audit tidak sebanding dengan pertumbuhan permintaan akuntan publik yang ada di Indonesia dengan munculnya instansi dan perusahaan baru.

Hasil penelitian (Asmoro et al., 2016) menyatakan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, personalitas, pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial berpengaruh positif yang artinya bisa berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Tetapi Menurut (Chairunnisa, 2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik, tetapi variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir menjadi akuntan publik. Sedangkan Menurut (Murdiawati, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh positif yang artinya dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Penelitian ini dianggap penting untuk diteliti ulang. Selain itu, diharapkan mahasiswa di Kabupaten Jember dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini, sehingga meningkatkan minat mereka untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal itu bertujuan untuk menyeimbangkan antara ketersediaan jumlah profesi akuntan publik dan banyaknya perusahaan yang membutuhkan jasa seorang akuntan publik di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah menjadi beberapa, diantaranya:

- 1) Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi akuntan publik?
- 2) Apakah Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi akuntan publik?
- 3) Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi akuntan publik?
- 4) Apakah Personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi akuntan publik?
- 5) Apakah Nilai-Nilai Sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi akuntan publik?
- 6) Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan Latar Belakang diatas, maka bisa diketahui tujuan pada penelitian yang diajukan berikut ini:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pelatihan Profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- 5) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi akuntan publik.
- 6) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak antara lain:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menerapkan teori yang didapatkan selama perkuliahan dan menambah ilmu serta wawasan mengenai determinan pengaruh minat mahasiswa di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk pembaca dan bisa dijadikan bahan referensi tambahan penyusunan tugas mengenai determinan minat mahasiswa di Kabupaten Jember untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

3) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam kajian secara praktik dan diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta penelitian selanjutnya.

